

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS  
PERMULAAN SISWA KELAS I MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN TERPADU**

**Natasya Salsabila<sup>1</sup>, Firda Aprilia<sup>2</sup>, Alya Ardiana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

**E-mail:** <sup>1</sup>Natasya.salsabila-2020@fkip.um-surabaya.ac.id, <sup>2</sup>Firda Aprilia-2020@fkip.um-surabaya.ac.id, <sup>3</sup>Alya.ardiana-2020@fkip.um-surabaya.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pundusari, Kecamatan Manyaran, dengan menerapkan pembelajaran terpadu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melibatkan kolaborasi antara peneliti, guru, dan siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta refleksi dan reaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran terpadu dapat meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas I, dengan nilai rata-rata meningkat dari 65,00 menjadi 75,28. Peningkatan ini didukung oleh keterpaduan empat aspek kebahasaan dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya korelasi antara kemampuan membaca dan menulis siswa serta keberanian mereka dalam bertanya dan menjawab.

**Kata Kunci:** Pembelajaran terpadu; Membaca menulis permulaan; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Keterpaduan kebahasaan; Kreativitas siswa.

**Abstract:** This study aims to improve the initial reading and writing skills of first grade students at SD Negeri 04 Pundusari, Manyaran District, by implementing integrated learning. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), involving collaboration between researchers, teachers, and students. This research was conducted in three cycles, with each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation and evaluation, as well as reflection and reaction. The results showed that the application of integrated learning could improve the reading and writing skills of first grade students, with the average score increasing from 65.00 to 75.28. This increase is supported by the integration of the four aspects of language and students' creativity in utilizing the environment as a learning resource. This study also revealed a correlation between students' reading and writing abilities and their courage in asking and answering.

**Keywords:** Integrated learning; Reading writing beginning; Classroom Action Research (CAR); Linguistic integration; Student creativity

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan modern menuntut kecepatan dan ketepatan dalam menyerap informasi melalui membaca dan menulis. Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peranan penting dalam membentuk dasar kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya bagi siswa yang hampir tidak memiliki latar belakang berbahasa Indonesia (Depdikbud 1995: 1). Kegiatan membaca dan menulis menjadi sangat penting dalam menguasai berbagai mata pelajaran, dan harus diajarkan dengan benar, termasuk teknik duduk yang benar dan jarak mata dengan buku yang sesuai (Depdiknas, 1995: 22). Kemampuan menulis juga sangat penting, karena tanpa kemampuan tersebut, siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang lebih sulit dikuasai dibanding kemampuan menyimak dan berbicara. Hal ini dikarenakan kedua keterampilan tersebut menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan. Oleh karena itu, seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat dalam mengajarkan kegiatan membaca dan menulis.

Pengajaran membaca dan menulis diberikan mulai kelas I Sekolah Dasar dengan Membaca Menulis Permulaan, yang bertujuan untuk memperkenalkan teknik-teknik tertentu hingga anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan sederhana (Henry Guntur Tarigan, 1977: 20). Kemampuan membaca pada tahap permulaan akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa di kelas yang lebih tinggi, sehingga perlu perhatian ekstra dari guru.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, dimana siswa diharapkan dapat menghasilkan karya tulisan. Untuk mencapai tingkat kemampuan menulis yang efektif, siswa harus mulai belajar mengenal lambang-lambang bunyi. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru perlu merencanakan materi, metode, dan alat pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat menguasai kemampuan membaca dan menulis dengan baik.

Keluhan mengenai keterampilan membaca dan menulis siswa kelas I di Sekolah Dasar masih sering terjadi, dengan sejumlah faktor penyebab seperti lingkungan keluarga yang tidak kondusif, motivasi rendah, dan penerapan metode pengajaran yang kurang tepat. Untuk mencapai hasil yang optimal, guru harus menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kondisi siswa (Nana Sudjana, 1989: 24). UU No. 14 Tahun 2005 menegaskan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, menjadikan guru sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran (Sarwiji Suwandi, 2003a, 2003d, 2004).

Sebagai penentu keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru harus memahami kurikulum secara komprehensif. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan, seringkali ditemui masalah dan kegagalan dalam pembelajaran, termasuk kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas I Sekolah Dasar yang masih rendah, seperti yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 04 Pundusari Kecamatan Manyaran.

Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani, 2000: 14). Karakteristik penelitian tindakan menurut Rohman Natawidjaya (1997) mencakup penelitian kontekstual, terarah pada perbaikan kinerja guru, fleksibel, mengandalkan data dari pengamatan dan refleksi, serta bersifat situasional dan spesifik.

Tujuan penelitian tindakan kelas, seperti yang dijelaskan oleh Rochman Natawidjaya (1977), adalah untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis, serta meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

Penelitian ini menawarkan alternatif pembelajaran terpadu dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis di kelas I SD Negeri 04 Pundusari, Kecamatan Manyaran (Tim Pengembangan PGSD, 1997: 3). Pembelajaran terpadu diharapkan dapat membantu guru merancang kegiatan yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Melalui inovasi materi dan media pembelajaran yang kreatif, serta pemanfaatan lingkungan siswa sebagai sumber belajar, alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR), yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Subyek penelitian meliputi Guru kelas I, Siswa Kelas I, dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Punduhsari tahun pelajaran 2008/2009. PTK dipilih karena manfaatnya langsung dapat dirasakan oleh guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan (observasi), wawancara, diskusi, kajian dokumen, dan tes. Sumber data yang digunakan meliputi informan atau nara sumber, siswa, peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran, tempat berlangsungnya pembelajaran, serta dokumen dan arsip. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan review informasi kunci.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kritis dan analisis komparatif. Analisis kritis dilakukan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria, sementara analisis komparatif digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan tindakan. Seluruh proses analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa serta menyusun perencanaan tindakan yang efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Perkembangan Ketercapaian Kemampuan Membaca Menulis Siklus Pertama

No	Nama	Kemampuan Membaca				Kemampuan Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Andriyanto Setyo	+	-	-	V	-	+	+	-
2	Alisya Putri R	+	V	-	V	V	+	V	+
3	Anggi Putri Pertiwi	+	V	-	+	V	+	+	+
4	Devi Agustina A	+	-	+	-	-	+	+	-
5	Elisa Kurnia Dewi	+	V	-	+	V	-	+	V
6	Endah Larasati K	+	-	-	-	-	+	+	-
7	Karlina	+	V	+	V	-	+	+	-
8	Lina Triastuti	+	V	+	V	V	-	+	+
9	Nikko Nur O	-	V	-	+	-	-	+	+
10	Nuraissyah	+	-	-	-	-	+	+	-
11	Restu Widayat	+	-	V	V	-	-	+	+
12	Siska Wulandari	+	V	+	V	V	+	V	V
13	Tanto Dwi Saputro	-	-	V	V	-	+	+	+
14	Tri Nei Indriantika	+	-	V	-	-	-	+	-

Keterangan:

+ Kemampuan baik  
V Kemampuan sedang  
- Kemampuan kurang

**Tabel 2.** Perkembangan Ketercapaian Kemampuan Membaca Menulis Siklus Kedua

No	Nama	Kemampuan Membaca				Kemampuan Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Andriyanto Setyo	+	+	+	V	-	+	+	-
2	Alisya Putri R	+	+	+	+	V	+	V	+
3	Anggi Putri Pertiwi	+	+	+	+	V	+	+	+
4	Devi Agustina A	+	+	+	+	-	+	+	-
5	Elisa Kurnia Dewi	+	+	+	+	V	+	+	V
6	Endah Larasati K	+	V	+	+	V	+	+	-
7	Karisma	+	V	+	V	V	+	+	-
8	Lina Triastuti	+	V	+	+	V	+	+	+
9	Nikko Nur O	+	V	+	+	-	+	+	+
10	Nuraissyah	+	V	+	V	V	+	+	-
11	Restu Widayat	+	V	+	+	V	+	+	+
12	Siska Wulandari	+	+	+	+	+	+	+	V
13	Tanto Dwi Saputro	+	-	V	V	-	+	+	+
14	Tri Nei Indriantika	+	+	V	V	-	+	+	-

Keterangan:  
+ Kemampuan baik  
V Kemampuan sedang  
- Kemampuan kurang

No	Nama	Kemampuan Membaca				Kemampuan Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Andriyanto Setyo	+	+	+	+	V	+	+	V
2	Alisya Putri R	+	+	+	+	+	+	+	+
3	Anggi Putri Pertiwi	+	+	+	+	+	+	+	+
4	Devi Agustina A	+	+	+	+	V	+	+	V
5	Elisa Kurnia Dewi	+	+	+	+	+	+	+	+
6	Endah Larasati K	+	+	+	+	+	+	+	V
7	Karisma	+	+	+	+	+	+	+	V
8	Lina Triastuti	+	+	+	+	+	+	+	+
9	Nikko Nur O	+	+	+	+	V	+	+	+
10	Nuraissyah	+	V	+	+	V	+	+	V
11	Restu Widayat	+	+	+	+	+	+	+	+
12	Siska Wulandari	+	+	+	+	+	+	+	+
13	Tanto Dwi Saputro	+	V	+	V	V	+	+	+
14	Tri Nei Indriantika	V	V	+	+	V	+	+	V

Keterangan:

+ Kemampuan baik

V Kemampuan sedang

- Kemampuan kurang

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 04 Pundusari dengan menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu. Berdasarkan tiga siklus penelitian yang dilaksanakan, ditemukan bahwa pendekatan terpadu berhasil meningkatkan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Pengelompokan siswa secara heterogen berdasarkan minat dan kemampuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung siswa untuk saling membantu.
2. Kreativitas siswa dalam membaca dan menulis berkembang dengan menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan sesuai dengan perkembangan anak.
3. Keberanian bertanya siswa pada guru dan teman meningkat, sehingga melatih daya pikir dan pemahaman anak terhadap konsep kata.
4. Pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik berhasil mengatasi kesulitan belajar siswa, karena guru menerapkan komponen utama dalam langkah pembelajaran: holistik, aktif, otentik, dan bermakna.
5. Hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa, seperti mengenal benda dan namanya, melengkapi kata dan kalimat, menyusun huruf dan kata acak, membaca kata dengan berbagai pola, membaca kalimat, menyalin tulisan, dan menulis nama/label benda.

Hasil penelitian yang telah diuraikan pada siklus pertama, kedua, dan ketiga. Hasil tersebut memperlihatkan beberapa implikasi yang perlu dicermati sehubungan dengan peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 04 Punduhsari dan peningkatan kinerja guru dalam mengembangkan materi, media, dan metode pembelajaran. Ada dua hal yang dianggap penting, yaitu (1) kondisi awal siswa, meliputi: a) pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan pendekatan terpadu, b) tingkat kemampuan membaca menulis yang masih rendah dan kesulitan yang dialami siswa, dan (2) Rincian pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui pendekatan pembelajaran terpadu yang terdiri dari: a) siklus pertama, b) siklus kedua, 3) siklus ketiga. Kesemuanya itu akan diuraikan berikut ini.

#### 1. Kondisi Awal Kemampuan Membaca Menulis Siswa

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas I SDN 04 Punduhsari tahun pelajaran 2008-2009 telah mengacu pada kurikulum KTSP dan menggunakan pendekatan terpadu. Namun, guru-guru di sekolah ini masih kurang memahami pelaksanaan pendekatan terpadu, sehingga pembelajaran menjadi konvensional dan berpusat pada guru. Kondisi ini tidak mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, khususnya siswa kelas I yang membutuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan banyak latihan.

Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SDN 04 Punduhsari sebelum diterapkannya pendekatan terpadu masih kurang. Siswa baru mengenal bentuk dan bunyi huruf secara lepas, dan belum mampu membaca kata secara lancar. Dalam kemampuan menulis, siswa masih belum mampu menyalin tulisan dengan benar dan rapi. Kesulitan siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti fungsi biologis dan neurologis yang belum sempurna atau mengalami gangguan.

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam membaca dan menulis, guru perlu memberikan banyak latihan dan mengenalkan huruf-huruf yang belum dikenal oleh siswa. Peningkatan frekuensi membaca dan menulis akan membantu siswa mengenali kesalahan dan menguranginya. Guru juga perlu mengambil contoh kata yang dipahami maknanya oleh siswa dan yang sering mereka dengar serta gunakan dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

#### 2. Rincian Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Melalui Pembelajaran Terpadu

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran siswa yang kurang efektif, dengan menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu berbasis tematik dalam pembelajaran membaca menulis permulaan. Penelitian ini melibatkan kolaborasi antara peneliti, guru, dan siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta refleksi dan reaksi.

Pada siklus pertama, meskipun guru telah menunjukkan kinerja yang baik, beberapa aspek perlu ditingkatkan, seperti pengelompokan siswa, kreativitas siswa dalam membaca dan menulis, keberanian siswa untuk bertanya, serta kelancaran dan hasil belajar dengan pembelajaran terpadu.

Siklus pertama berhasil mencapai beberapa kemampuan, seperti mengenal benda dan namanya, melengkapi kata yang rumpang, menyusun huruf acak menjadi kata bermakna, dan menyalin tulisan. Penilaian dilakukan melalui tes performance, dengan kriteria kelancaran

membaca, kejelasan lafal, kesesuaian tulisan dan bacaan, serta kriteria tulisan rapi, bentuk tulisan benar, dan tulisan dapat dibaca orang lain.

Dalam siklus kedua, situasi pengelompokkan siswa menjadi lebih menyenangkan, kreativitas siswa dalam membaca dan menulis berkembang, keberanian siswa dalam bertanya meningkat, dan suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini didukung oleh penggunaan alam sekitar sebagai sumber belajar dan penerapan tutor sebaya.

Kesimpulannya, melalui penerapan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan pembelajaran terpadu berbasis tematik, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan, serta perbaikan dalam beberapa aspek pembelajaran yang perlu ditingkatkan. Dalam setiap siklus, guru dan siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan produktif.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan pembelajaran terpadu dalam membaca menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pundusari, Kecamatan Manyaran, berhasil meningkatkan kemampuan siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 65,00 menjadi 75,28, sehingga indikator kompetensi belajar siswa dalam kemampuan membaca menulis permulaan melebihi standar rata-rata 70,00. Keterpaduan empat aspek kebahasaan, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran ini.

Temuan penting dalam penerapan pembelajaran terpadu menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan membaca yang lancar atau tinggi cenderung memiliki kemampuan menulis yang baik. Siswa tersebut rajin belajar dan cepat menyelesaikan tugas. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan membaca menulis yang rendah atau kurang, cenderung lambat dalam menyelesaikan tugas.

Dalam pembelajaran terpadu di SD Negeri 04 Pundusari, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Siswa merasa senang belajar dalam kelompok maupun secara individu, keberanian bertanya meningkat, dan mereka berani menjawab tanpa takut salah. Namun, siswa dengan kemampuan membaca menulis yang rendah masih perlu diberikan motivasi dan dukungan agar lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Collins, G., & Dixon, H. (1991). *Integrated Learning: Planned Curriculum Units. Stage 3*. Bookshelf Publishing Australia.
- Dasar, B. P. K. D. P. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Jakarta: Disdik*.
- Fu, G. S. (1998). Teaching by principles: An Interactive approach to language pedagogy. *Asian Journal of English Language Teaching*, 8, 117-123.
- Darmiyati Zuchdi. (2001). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen P dan K.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen P dan K Dirjen Dikdasmen.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada Kegiatan Pengembangan Profesi Pengawas Sekolah*. Jakarta: Peraturan Mendiknas Nomor 12 Tahun 2007.
- Enco Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Esther Kartika. (2008). Kemampuan Dasar Menulis. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, No. 03/Th/ Desember 2008.
- Fogarty, R. (1991). *How To Integrate The Curricula*. Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc.
- Fruehling, R. T., & Oldhan, N. B. (1996). *Write to The Point*. New York: Mc. Wenston Ins.
- Herman J. Waluyo. (2006). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Iman dkk. (2004). *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dit. PLP Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Jazir Burhan. (1971). *Problematika Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganaco.
- Kaherudin Kurniawan. (2008). Keterampilan Menulis. Diakses pada 11 September 2008, dari <http://www.ialf.edu/kipbipa/paper/.doc>
- Lerner, J. W. (1988). *Learning Disabilities: Theories, Diagnosis, and Teaching Strategies*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.
- Lexy J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malik Tachir A. (2003). *Pandai Membaca dan Menulis I. Petunjuk Guru Sekolah Dasar Kelas I*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mc Niff, J. (1991). *Action Research: Principle and Practice*. London: Routledge.
- Muhamad Ilyas. (2008). Efektivitas Membaca Menulis Permulaan. Diakses pada 4 April 2008, dari <http://www.unmul.ac.id/online/abstrak.html> (3 Of 48)
- Mulyono Abdurrahman. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Sudjana. (1989). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (1978). Azas-azas Kurikulum. Bandung: Terate.